

Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial dan Inovasi Kemasan Bagi UMKM “Pawon Cilik Mama Wendeeh” di RT 56 Kelurahan Gunung Sari Ilir, Balikpapan

Ovigeria Subroto Sinaga¹, Adelia Rahmawati², Abid Adnan At Thohiry³

¹⁻³STIE MADANI Balikpapan

E-mail: ovigeria@stiemadani.ac.id¹

Abstract

Field Work Practice (PKL) or also known as Innovation Development (PI) is a service activity of STIE Madani Balikpapan students to the community, especially to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The target of MSMEs targeted in the Innovation Development Program (PI) in this group is Pawon Cilik Mama Wendeeh which is located in RT 26 Gunung Sari Ilir Village, Central Balikpapan District. The objectives of the Innovation Development activities are: 1) Assisting in the assistance of making Google Maps; 2) Assisting in making product packaging sticker designs; 3) Assisting in making digital payment tools using QR Code scans and can be scanned, namely QRIS; and 4) Assisting in making “Pawon Cilik Mama Wendeeh” UMKM business banners. The result of Innovation Development in group 1 Gunung Sari Ilir Village is to form this MSME to be more developed in terms of more advanced product visuals, as well as digital modernization in terms of payment tools which initially only used cash or cash transactions to non-cash payments or using QRIS scans.

Keywords: MSMEs, Innovation Development, Packaging Innovation, Digital Payment

Abstrak

Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau yang juga disebut sebagai Pengembangan Inovasi (PI) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa STIE Madani Balikpapan kepada masyarakat, khususnya kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Target sasaran UMKM yang dituju pada Program Pengembangan Inovasi (PI) di kelompok ini adalah Pawon Cilik Mama Wendeeh yang terletak di RT 26 Kelurahan Gunung Sari Ilir, Kecamatan Balikpapan Tengah. Tujuan kegiatan Pengembangan Inovasi yaitu: 1) Membantu dalam pendampingan pembuatan Google Maps; 2) Membantu dalam pembuatan desain stiker kemasan produk; 3) Membantu dalam pembuatan alat pembayaran digital menggunakan scan QR Code dan dapat di scan yaitu QRIS; serta 4) Membantu pembuatan banner usaha UMKM “Pawon Cilik Mama Wendeeh”. Hasil dari Pengembangan Inovasi pada kelompok 1 Kelurahan Gunung Sari Ilir adalah membentuk UMKM ini menjadi lebih berkembang dari segi visual produk yang lebih maju, serta modernisasi digital dari segi alat pembayaran yang awalnya hanya menggunakan cash atau transaksi secara tunai menjadi pembayaran secara nontunai atau menggunakan scan QRIS.

Kata kunci: UMKM, Pengembangan Inovasi, Inovasi Kemasan, Pembayaran Digital

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa; (1) Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, (2) Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini, (3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang (Paramita & Surur, 2022).

Permasalahan yang sering dialami oleh pelaku UMKM adalah pemanfaatan media pemasaran yang kurang maksimal dan kurang memberikan keuntungan (Consoli & Cesaroni, 2015). Pemasaran yang tergolong konvensional membuat pelaku UMKM kalah saing dengan pelaku usaha besar yang memiliki jaringan pemasaran yang kuat (Paramita & Surur, 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan terobosan dengan memanfaatkan pemasaran digital sebagai media pemasaran produk. Pemasaran yang dilakukan secara digital (digital marketing) menawarkan banyak potensi untuk pengusaha seperti informasi produk yang ditawarkan, efektif, jangkauan pasar yang luas, dan mempermudah konsumen untuk menentukan pilihan dan transaksi (Paramita & Surur, 2022).

UMKM Kota Balikpapan memiliki banyak potensi yang bisa digarap, hasil observasi menunjukkan bahwa pemasaran yang dilakukan pelaku UMKM di kelurahan tersebut menggunakan penjualan konvensional yaitu dengan word of mouth, yang dimana produser tersebut dijual ke pasar tradisional, dan menitipkan produk mereka ke toko serta penjualan yang hanya di bagikan melalui Whatsapp (WA) dan Facebook (FB) saja. Kondisi tersebut menyebabkan keuntungan yang diperoleh kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial dan memperbaiki kemasan dan logo untuk meningkatkan minat konsumen. Perbaikan kemasan dan logo serta pemanfaatan pemasaran digital diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar sehingga meningkatkan penjualan. Tujuan kegiatan pendampingan dan pelatihan adalah meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya kemasan dan logo sebagai salah satu strategi penjualan dan pentingnya pemanfaatan pemasaran digital sebagai media promosi dan transaksi jual-beli untuk memperluas jangkauan pasar. Namun sejauh ini masalah pokok yang sering dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah bagaimana dan dimana produk tersebut dipasarkan, konsentrasi pemasaran tidak lagi sekedar bagaimana produk tersebut diterima pelanggan, akan tetapi lebih fokus pada apakah produk itu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang bertujuan tercapainya kepuasan pelanggan. Strategi pemasaran yang efektif, salah satunya dapat dilihat dari stabilitas tingkat penjualan dari tahun ke tahun sesuai dengan kuantitas produk yang mampu diproduksi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta kurangnya pengembangan inovasi yang diciptakan berupa produk yang dikeluarkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menyebabkan kurangnya perluasan pemasaran.

Kelurahan Gunung Sari Ilir adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Balikpapan Tengah. Kelurahan Gunung Sari Ilir memiliki pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang beragam. Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kelurahan Gunung Sari Ilir yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bernama Pawon Cilik Mama Wendeeeh yang dimiliki oleh Ibu Windy selaku warga RT. 56 dibina dan dibawah langsung oleh Kelurahan Gunung Sari Ilir yang bergerak di bidang pengolahan makanan basah dan makanan kering. Terdapat beberapa permasalahan yang membuat produk tersebut belum berkembang dan belum dikenal masyarakat luas.

Permasalahan pertama yaitu dalam memasarkan produknya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini hanya mengandalkan Whatsapp (WA) dan Facebook (FB) pribadi serta penyampaian dari masyarakat satu kepada masyarakat lainnya sehingga membuat produk tersebut kurang dikenal oleh masyarakat Balikpapan. Permasalahan kedua yaitu kemasan produk yang masih menggunakan kemasan yang seadanya dan kurang lengkapnya informasi lainnya sehingga terlihat kurang menarik.

Dengan melihat permasalahan diatas, kami kelompok 1 (satu) bertujuan untuk mengadakan pendampingan Pengembangan Inovasi yang tepat dengan judul "Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial dan Inovasi Kemasan Bagi UMKM "Pawon Cilik Mama Wendeeeh" Di RT. 56 Kelurahan Gunung Sari Ilir".

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maksud dan tujuan kegiatan yaitu:

1. Membantu UMKM untuk memasarkan produknya dengan jangkauan lebih luas.
2. Mengetahui pentingnya pemasaran digital produk melalui media sosial.
3. Mengoptimalkan kemasan dan logo produk terkait agar dapat menarik minat masyarakat untuk membeli produk.

2. METODE

Sebelum memulai kegiatan, diperlukan adanya rencana kegiatan maupun pembagian kerja selama kegiatan tersebut dilaksanakan. Langkah-langkah tersebut dilakukan agar mempermudah koordinasi dan memperlancar jalannya kegiatan yang dilaksanakan dalam tugas pengembangan inovasi (PI) ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Perizinan Pendampingan** : Berkunjung ke Kelurahan Gunung Sari Ilir untuk melakukan perizinan bahwa akan dilakukan pendampingan pada UMKM di wilayah Kelurahan Gunung Sari Ilir serta memohon arahan untuk merekomendasikan UMKM yang membutuhkan pendampingan di wilayah tersebut.
2. **Analisis Kebutuhan UMKM**: Melakukan observasi dan wawancara dengan pelaku UMKM "Pawon Cilik Mama Wendeeeh" untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam aspek pemasaran, kemasan, logo, dan pembukuan.
3. **Perencanaan Strategi Pendampingan**: Menyusun rencana kerja yang mencakup jadwal kegiatan, pendampingan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan UMKM.
4. **Pengumpulan dan Penyusunan Agenda Pendampingan**: Mengumpulkan dan menyusun agenda-agenda yang relevan untuk pelatihan pemasaran digital serta desain kemasan dan logo.
5. **Koordinasi dengan Pihak Terkait**: Berkoordinasi dengan pihak kelurahan dengan adanya perizinan terlebih dahulu serta mendapatkan informasi mengenai keberadaan UMKM di daerah Kelurahan Gunung Sari Ilir untuk mendapatkan dukungan dan memastikan kelancaran pelaksanaan program.
6. **Pengadaan Perlengkapan dan Alat**: Menyiapkan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan selama program, seperti perangkat lunak untuk desain dan foto produk, serta bahan penunjang lainnya.
7. **Sosialisasi Program**: Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku UMKM di lingkungan RT. 56, Kelurahan Gunung Sari Ilir, mengenai tujuan dan manfaat dari program yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Kunjungan ke Kantor Kelurahan Gunung Sari Ilir, Balikpapan



Gambar 2. Pertemuan dengan Bapak Lurah Gunung Sari Ilir, Balikpapan



Gambar 3. Kunjungan ke Pelaku UMKM “Pawon Cilik Mama Wendeeeh”

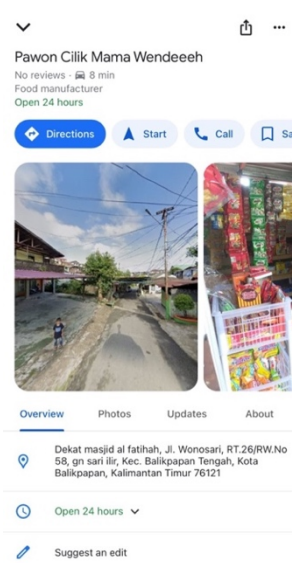
Setelah melakukan kunjungan awal, maka kami lanjut pada pelaksanaan program kegiatan yang telah kami rencanakan pada objek PI tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan Pengembangan Inovasi (PI) di Kelurahan Gunung Sari Ilir Kecamatan Balikpapan Tengah, kami menemukan salah satu UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. UMKM tersebut bernama Pawon Cilik Mama Wendeeeh. Kegiatan yang dilakukan selama pendampingan pada pelaku UMKM yaitu: 1) Membantu dalam pendampingan pembuatan Google Maps; 2) Membantu dalam pembuatan desain stiker kemasan produk; 3) Membantu dalam pembuatan alat pembayaran digital menggunakan scan QR Code dan dapat di scan yaitu QRIS; 4) Membantu pembuatan banner usaha UMKM Pawon Cilik Mama Wendeeeh; serta 5) Seminar tentang Pencatatan Keuangan UMKM Secara Digital. Hasil kegiatan pelaksanaan pendampingan yang kami lakukan diuraikan dalam penjelasan berikut ini:

1. Pembuatan Google Maps

Di sini kami menemukan bahwa UMKM Pawon Cilik Mama Wendeeeh belum memiliki Google Maps, sehingga dapat menjadi salah satu faktor pemasaran yang belum dikenal oleh masyarakat luas dan banyak ojek online serta pelanggan yang susah menemukan lokasi UMKM tersebut karena UMKM tersebut terletak di dalam gang terpencil. Kemudian kami membantu atau mengusulkan untuk membuat Google Maps UMKM tersebut dengan harapan dapat mempermudah para pelanggan untuk menemukan lokasi UMKM Pawon Cilik Mama Wendeeeh.



Gambar 4 Google Maps Pawon Cilik Mama Wendeeeh

2. Pembaharuan Stiker Logo Produk

Permasalahan yang ada pada logo produk UMKM ini ialah kurang menggambarkan detail mengenai produk yang di jual dan belum ada tercantum alamat di sekitar logo, sehingga informasi produk yang ada minim informasi.



Gambar 5. Stiker Logo Produk Sebelum dan Sesudah Diperbaharui

3. Pembuatan Alat Pembayaran Digital Menggunakan QRIS

Pada UMKM ini ditemukan masalah mengenai alat pembayaran secara tunai atau *cash*. Maka dari itu, kami mengusulkan untuk membuat alat pembayaran digital yang sedang tren dikalangan yang serba digital ini, yaitu QRIS. Dengan adanya QRIS ini dapat mempermudah segala transaksi pembayaran dikarenakan banyak pelanggan yang ingin melakukan pembayaran namun tidak memiliki uang tunai, sehingga timbulah hutang dari pelanggan dan dapat memengaruhi laba UMKM tersebut.



Gambar 6. Proses Pembuatan QRIS Pawon Cilik Mama Wendeeeh



Gambar 7. Hasil QRIS Pawon Cilik Mama Wendeeeh

4. Banner UMKM Pawon Cilik Mama Wendeeeh

Pada UMKM ini ditemukan tidak memiliki banner atau spanduk sebagai *branding* usahanya sendiri. Kemudian banyak pelanggan maupun ojek online yang kesusahan menemukan lokasi UMKM ini, selain itu dengan tidak adanya banner atau spanduk usaha pada UMKM ini dapat meminimalisir pengetahuan masyarakat mengenai UMKM Pawon Cilik Mama Wendeeeh. Maka dari itu, kami berinovasi untuk membuat banner atau spanduk untuk mempromosikan usaha UMKM Pawon Cilik Mama Wendeeeh agar dapat memperluas pengetahuan mengenai UMKM tersebut.



Gambar 8. Hasil Banner Usaha Pawon Cilik Mama Wendeeeh

5. Seminar UMKM “Pencatatan Keuangan UMKM Secara Digital”

Pada kegiatan seminar yang dilakukan kelompok kami, tema yang diambil ialah mengenai Pencatatan Keuangan UMKM Secara Digital yang tujuan akhirnya ialah mengenalkan kepada UMKM Pawon Cilik Mama Wendeeeh dan pelaku UMKM lainnya di Kelurahan Gunung Sari Ilir mengenai cara membuat laporan keuangan secara digital melalui suatu aplikasi.

Seminar diadakan pada hari Senin, 07 Oktober 2024 di Posyandu yang berada di Kelurahan Gunung Sari Ilir yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Gunung Sari Ilir dan para pelaku UMKM. Seminar Pencatatan Keuangan UMKM Secara Digital ini mengacu kepada pelaku UMKM dan calon pelaku UMKM yang mana kita ketahui laporan keuangan sangat penting diadakan bagi setiap sektor usaha guna pengambilan keputusan yang tepat. Di era modern ini laporan keuangan digital sangat dianjurkan untuk digunakan karena kemudahan dan keefektifan dalam penggunaannya.

Setelah seminar dilaksanakan, peserta seminar telah memiliki gambaran tentang bagaimana cara memanfaatkan perangkat digital untuk memasarkan dan mengelola laporan keuangan digital. Peserta seminar juga dapat memangkas biaya dan waktu dalam penyusunan laporan keuangan karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli alat tulis lagi.



Gambar 9. Kegiatan Seminar Pencatatan Keuangan UMKM Secara Digital



Gambar 10. Beberapa Contoh Produk yang Dihasilkan Pawon Cilik Mama Wendeeeh

Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan Pengembangan Inovasi di Kelurahan Gunung Sari Ilir adalah sebagai berikut:

1. Adanya bantuan dari pihak Kelurahan Gunung Sari Ilir mengenai rekomendasi data UMKM Wilayah Kelurahan Gunung Sari Ilir untuk melakukan pendampingan kegiatan Pengembangan Inovasi
2. Adanya ketersediaan pelaku usaha dalam kegiatan pendampingan
3. Adanya bantuan tempat dan fasilitas untuk mengadakan seminar dari Posyandu RT 26 Kelurahan Gunung Sari Ilir

4. Keramahan serta kerjasama dari semua staf Kelurahan Gunung Sari Ilir dalam melaksanakan Pengembangan Inovasi
5. Adanya kerjasama yang baik dari pihak UMKM Pawon Cilik Mama Wendeeeh dalam pelaksanaan Pengembangan Inovasi.

Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan Pengembangan Kelurahan Gunung Sari Ilir adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya waktu untuk bertemu dalam melakukan kegiatan pada waktu pendampingan.
2. Kurangnya jumlah anggota kelompok 1 sehingga membuat kegiatan Pengembangan Inovasi (PI) ini terhambat.
3. Kurangnya partisipasi anggota kelompok 1 sehingga kegiatan Pengembangan Inovasi (PI) ini kurang berjalan lancar.

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Praktik Kerja Lapangan (Pengembangan Inovasi) yang dilaksanakan oleh Kelompok 1 Gunung Sari Ilir dari tanggal 1 Agustus 2024 hingga 31 Oktober 2024 di Kelurahan Gunung Sari Ilir berjalan dengan baik dan lancar. Kelompok 1 mengambil judul “Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial dan Inovasi Kemasan Bagi UMKM “Pawon Cilik Mama Wendeeeh” Di RT. 56 Kelurahan Gunung Sari Ilir”. Kelompok 1 mengambil judul tersebut didasarkan dari hasil survei dan pengamatan yang telah dilakukan terkait permasalahan yang dihadapi pelaku usaha UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Gunung Sari Ilir. Mereka memiliki masalah di bidang pemasaran produk hasil produksi mereka yang hanya dipasarkan dari mulut ke mulut saja. Oleh karena itu, kelompok 1 berupaya untuk meningkatkan pemasaran tersebut dengan berbagai upaya seperti seminar, pendampingan, dll.

Tema seminar yang diambil kelompok 1 membahas tentang pengenalan dan tata cara menggunakan aplikasi laporan keuangan “SIAPIK” sebagai pencatat keuangan secara digital menggunakan *smartphone*. Selain itu, walaupun kelompok 1 sudah menjalankan tugas Pengembangan Inovasi dengan baik dan lancar, tentu kelompok 1 tidak akan pernah terlepas dari kendala yang dialami selama melaksanakan Pengembangan Inovasi. Namun dalam menghadapinya kelompok 1 juga memiliki evaluasi untuk mengatasi kendala tersebut. Kendala dan evaluasi yang dialami kelompok 1 adalah sebagai berikut:

A. Kendala

Dalam melaksanakan kegiatan Pendampingan Inovasi ini secara keseluruhan mendapatkan sambutan yang baik dari Kelurahan Gunung Sari Ilir terutama RT 26 tempat pelaksanaan PI. Namun demikian kami mendapatkan beberapa kendala dalam melaksanakan kegiatan Pengembangan Inovasi meskipun kegiatan telah terealisasi dengan baik dan lancar. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok 1 Pengembangan Inovasi Kelurahan Gunung Sari Ilir antara lain:

1. Keterbatasan dana dalam pelaksanaan Pengembangan Inovasi. Keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan program kami ini berasal dari dana pribadi kelompok 1. Namun tetap saja kelompok kami sudah menghabiskan biaya cukup banyak termasuk biaya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan inovasi.
2. Selain beberapa kendala yang telah disebutkan di atas, kendala lainnya adalah kurangnya anggota kelompok 1 serta kurangnya partisipasi dan kontribusi dari kelompok sehingga kegiatan yang dilaksanakan kurang maksimal.

B. Evaluasi

Kegiatan Pengembangan Inovasi di Kelurahan Gunung Sari Ilir Balikpapan Tengah sudah berjalan dengan baik berkat adanya kerjasama antar anggota, bantuan dari Bapak Ovigeria Subroto Sinaga, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing dan keluarga besar Kelurahan Gunung Sari Ilir. Setelah adanya kegiatan pengembangan inovasi ini semoga para mahasiswa/i, masyarakat, pelaku usaha dan seluruh pihak terkait sadar akan zaman dan teknologi yang terus berkembang. Selain itu juga menjadi bekal dalam melaksanakan aktivitas usaha guna untuk memajukan dan mengembangkan produk UMKM. Disamping itu, dalam pelaksanaan kedepannya diharapkan lebih diitingkatkan lagi koordinasi antar panitia dan peserta diharapkan seminar bisa sesuai dengan target peserta. Materi seminar yang dipaparkan pada seminar ini sudah menarik dan diharapkan agar kedepannya materi seminar yang dibawakan lebih menarik lagi sehingga selain menarik juga dapat menambah wawasan para peserta seminar. Diharapkan dengan pemaparan evaluasi ini dapat meningkatkan kualitas kegiatan Praktik Kerja Lapangan (Pengembangan Inovasi) ke depannya.

C. Saran dan Rekomendasi

Saran dan rekomendasi yang dapat kami sampaikan dari kegiatan Pengembangan Inovasi di Kelurahan Klandasan Ulu untuk pelaku UMKM yaitu hendaknya pelaku usaha sadar akan teknologi baik dari segi pemasaran, desain maupun dari segi pencatatan keuangan yang kian berkembang, sehingga para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya bahkan dapat terjun ke pasar modern seperti *Market Place* maupun instagram atau platform media sosial lainnya yang sekarang banyak digunakan oleh sebagian masyarakat. Selanjutnya bagi mahasiswa/i yang nantinya akan melaksanakan pengembangan inovasi di Kelurahan Gunung Sari Ilir diharapkan dapat menemukan ide-ide menarik agar dapat mengembangkan inovasi bagi kemajuan usaha dari UMKM yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. D. (2013). Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal (Studi kasus pada kelompok usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Syafputra, R., Fauziah, S., Amir, M., & Cikayanti, Y. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Pada Perusahaan Freight Forwarding PT. Logwin Air & Ocean Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 10528-10536.
- Soetarto, S., Panjaitan, D. T. M. R., & Tambunan, Y. E. (2024). PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Study Di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah). *Jurnal Darma Agung*, 32(1), 67-76.
- Saputri, C. O. M., Yuniningsih, Y., & Suwaidi, R. A. (2023). Sosialisasi Pencatatan Keuangan Melalui Pembukuan Sederhana Untuk Menunjang Perkembangan Bisnis Bagi Para Pelaku UMKM Di Kelurahan Blitar. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 39-44.
- Gustia, R., Faizal, M., & Choirunnisak, C. (2022). Analisis Pemahaman Pencatatan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Usaha Kuliner Mitra Indomaret pada Kecamatan Ilir Timur I kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 285-298.